

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, KARENA
PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA, TERMASUK
PENGIKUT YESUS DI VATICAN, PENGIKUT YESUS
DI AMERIKA DAN PENGIKUT YESUS DI EROPA,
TIDAK BISA MEMBERIKAN JAWABAN,
BAGAIMANA JAHVE DAN ROH SUCI INKARNASI
MENJADI YESUS, DAN MEREKA TIDAK MUNGKIN
BISA MEMBERIKAN JAWABAN YANG PASTI,
MAKA SEKARANG BISA DIAMBIL KESIMPULAN
BAHWA YESUS ADALAH BUKAN ANAK JAHVE
DAN YESUS BUKAN JAHVE,
TETAPI YESUS ADALAH SEORANG NABI

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
5 Februari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KARENA PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA,
TERMASUK PENGIKUT YESUS DI VATICAN, PENGIKUT YESUS DI AMERIKA
DAN PENGIKUT YESUS DI EROPA, TIDAK BISA MEMBERIKAN JAWABAN,
BAGAIMANA JAHVE DAN ROH SUCI INKARNASI MENJADI YESUS,
DAN MEREKA TIDAK MUNGKIN BISA MEMBERIKAN JAWABAN YANG PASTI,
MAKA SEKARANG BISA DIAMBIL KESIMPULAN BAHWA YESUS ADALAH
BUKAN ANAK JAHVE DAN YESUS BUKAN JAHVE,
TETAPI YESUS ADALAH SEORANG NABI
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah karena pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, dan mereka tidak mungkin bisa memberikan jawaban yang pasti, maka sekarang bisa diambil kesimpulan bahwa Yesus adalah bukan anak Jahve dan Yesus bukan Jahve, tetapi Yesus adalah seorang Nabi, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, dan mereka tidak mungkin bisa memberikan jawaban yang pasti, maka sekarang bisa diambil kesimpulan bahwa Yesus adalah bukan anak Jahve dan Yesus bukan Jahve, tetapi Yesus adalah seorang Nabi, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, dan mereka tidak mungkin bisa memberikan jawaban yang pasti, maka sekarang bisa diambil kesimpulan bahwa Yesus adalah bukan anak Jahve dan Yesus bukan Jahve, tetapi Yesus adalah seorang Nabi, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya Allah membimbing kepada cahayaNya...
(An Nuur : 24: 35)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al
Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka
hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya roh
Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan
bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan
hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakan: "Roh itu termasuk urusan Tuhan ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka, bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilanya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dia menciptakan langit dan bumi dengan haq. Dia membentuk rupamu dan dibaguskanNya rupamu itu dan hanya kepada Allah-lah kembali (At Taghaabun : 64: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkan kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat Ku, tapi lihat ke bukit itu, jika ia tetap di tempatnya kamu dapat melihat Ku. Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikan gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, dan mereka tidak mungkin bisa memberikan jawaban yang pasti, maka sekarang bisa diambil kesimpulan bahwa Yesus adalah bukan anak Jahve dan Yesus bukan Jahve, tetapi Yesus adalah seorang Nabi, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis karena pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, dan mereka tidak mungkin bisa memberikan jawaban yang pasti, maka sekarang bisa diambil kesimpulan bahwa Yesus adalah bukan anak Jahve dan Yesus bukan Jahve, tetapi Yesus adalah seorang Nabi, berdasarkan

Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

KARENA PENGIKUT YESUS DI SELURUH DUNIA, TERMASUK PENGIKUT YESUS DI VATICAN, PENGIKUT YESUS DI AMERIKA DAN PENGIKUT YESUS DI EROPA, TIDAK BISA MEMBERIKAN JAWABAN, BAGAIMANA JAHVE DAN ROH SUCI INKARNASI MENJADI YESUS, DAN MEREKA TIDAK MUNGKIN BISA MEMBERIKAN JAWABAN YANG PASTI, MAKA SEKARANG BISA DISIMPULKAN BAHWA YESUS ADALAH BUKAN ANAK JAHVE DAN YESUS BUKAN JAHVE, TETAPI YESUS ADALAH SEORANG NABI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Disini, Allah atau Jahve, telah mendeklarkan "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Ketika, tanggal 30 Januari 2023 diajukan pertanyaan,

Mengapa pengikut Yesus di Amerika dan di Vatikan tidak meneliti kembali, secara ilmu pengetahuan, bagaimana Jahve atau Adonai inkarnasi menjadi Yesus ?

<https://ahmadsudirman.se/UNLOCKING%20ALLAH'S%20SECRETS,%20WHY%20DON'T%20THE%20FOLLOWERS%20OF%20JESUS%20IN%20AMERICA%20REVIEW,%20SCIENTIFICALLY,%20HOW%20JAHVE%20OR%20ADONAI%20INCARNATED%20BECOME%20JESUS.pdf>

Ternyata, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, dan mereka tidak mungkin bisa memberikan jawaban yang pasti.

Nah sekarang, karena pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, maka sekarang bisa diambil kesimpulan bahwa Yesus adalah bukan anak Jahve dan Yesus bukan Jahve, tetapi Yesus adalah seorang Nabi,

Dengan alasan,

Pertama, kalau diteliti dari apa yang diputuskan oleh Kaisar Romawi Konstantin di Nicaea atau di Iznik Turki, 325 tahun setelah Yesus disalib, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan adalah bertentangan dengan hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Adonai.

Mengapa pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, perlu untuk membuktikan secara ilmu pengetahuan, dan secara eksperimen bahwa Jahve atau Adonai atau Roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, agar supaya manusia yang hampir 1 miliar tidak dibodohi oleh hasil pemikiran Kaisar Romawi Konstantin, orang Romawi.

Kedua, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa untuk membuktikan secara ilmu pengetahuan, dan secara eksperimen bahwa Jahve atau Adonai atau Roh Suci inkarnasi menjadi Yesus mendapat kesulitan.

Karena, teori inkarnasi yang dipakai oleh Kaisar Romawi Konstantin adalah teori inkarnasi ajaran orang Hindu di India, yang sebenarnya, bertentangan dengan apa yang dipikirkan oleh Kaisar Romawi Konstantin, yang didukung oleh orang yahudi yang ada diseliling Kaisar Romawi Konstantin pada saat itu.

Teori inkarnasi model Kaisar Romawi Konstantin adalah Jahve atau Roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, apanya dari dalam Jahve atau Roh Suci yang inkarnasi menjadi Yesus tidak jelas dan tidak masuk akal dilihat dari sudut ilmu pengetahuan dan pembuktian secara eksperimen.

Adapun inkarnasi model ajaran orang Hindu, Vishnu inkarnasi salah satunya menjadi ikan, menjadi kura-kura, menjadi Buddha, adalah karena didalam Vishnu ada roh Vishu yang inkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan Buddha.

Nah,sekarang, model inkarnasi hasil pikiran Kaisar Romawi Konstantin, bertentangan sama sekali dengan model inkarnasi ajaran orang Hindu. Kaisar Romawi Konstantin disokong oleh orang Yahudi yang ada disekeliling Kaisar Romawi Konstantin, berpikir, Jahve yang inkarnasi langsung menjadi Yesus.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...roh Kami menjelma di hadapan Maryam, manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)

Disini, Allah atau Jahve, telah mendeklarkan "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*

Ketika, tanggal 30 Januari 2023 diajukan pertanyaan,

Mengapa pengikut Yesus di Amerika dan di Vatikan tidak meneliti kembali, secara ilmu pengetahuan, bagaimana Jahve atau Adonai inkarnasi menjadi Yesus ?

Ternyata, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, dan mereka tidak mungkin bisa memberikan jawaban yang pasti.

Nah sekarang, karena pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, tidak bisa memberikan jawaban, bagaimana Jahve dan roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, maka sekarang bisa diambil kesimpulan bahwa Yesus adalah bukan anak Jahve dan Yesus bukan Jahve, tetapi Yesus adalah seorang Nabi,

Dengan alasan,

Pertama, kalau diteliti dari apa yang diputuskan oleh Kaisar Romawi Konstantin di Nicaea atau di Iznik Turki, 325 tahun setelah Yesus disalib, bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan adalah bertentangan dengan hukum Allah atau hukum Jahve atau hukum Adonai.

Mengapa pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa, perlu untuk membuktikan secara ilmu pengetahuan, dan secara eksperimen bahwa Jahve atau Adonai atau Roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, agar supaya manusia yang hampir 1 miliar tidak dibodohi oleh hasil pemikiran Kaisar Romawi Konstantin, orang Romawi.

Kedua, pengikut Yesus di seluruh dunia, termasuk pengikut Yesus di Vatikan, pengikut Yesus di Amerika dan pengikut Yesus di Eropa untuk membuktikan secara ilmu pengetahuan, dan secara eksperimen bahwa Jahve atau Adonai atau Roh Suci inkarnasi menjadi Yesus mendapat kesulitan.

Karena, teori inkarnasi yang dipakai oleh Kaisar Romawi Konstantin adalah teori inkarnasi ajaran orang Hindu di India, yang sebenarnya, bertentangan dengan apa yang dipikirkan oleh Kaisar Romawi Konstantin, yang didukung oleh orang yahudi yang ada diseliling Kaisar Romawi Konstantin pada saat itu.

Teori inkarnasi model Kaisar Romawi Konstantin adalah Jahve atau Roh Suci inkarnasi menjadi Yesus, apanya dari dalam Jahve atau Roh Suci yang inkarnasi menjadi Yesus tidak jelas dan tidak masuk akal dilihat dari sudut ilmu pengetahuan dan pembuktian secara eksperimen.

Adapun inkarnasi model ajaran orang Hindu, Vishnu inkarnasi salah satunya menjadi ikan, menjadi kura-kura, menjadi Buddha, adalah karena didalam Vishnu ada roh Vishnu yang inkarnasi menjadi ikan, kura-kura dan Buddha.

Nah,sekarang, model inkarnasi hasil pikiran Kaisar Romawi Konstantin, bertentangan sama sekali dengan model inkarnasi ajaran orang Hindu. Kaisar Romawi Konstantin disokong oleh orang Yahudi yang ada disekeliling Kaisar Romawi Konstantin, berpikir, Jahve yang inkarnasi langsung menjadi Yesus.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se